

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara factor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*) (Harisnal., 2019).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan subyek yang mencakup pada kriteria yang telah ditetapkan. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua Wanita yang sudah menikah usia 19-50 tahun yang berada di Desa Mataram Marga wilayah kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 206 wanita usia subur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Darmanah., 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah WUS (Wanita Usia Subur) umur 19-50 yang di Desa Mataram Marga wilayah kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur. Luas sampel dipenelitian ini bisa menghitung dengan mempergunakan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Jadi sampel yang diangkat responden dipenelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{206}{1 + 206 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{206}{1 + 206 (0,01)}$$

$$n = \frac{206}{1 + 2,06}$$

$$n = \frac{206}{3,06}$$

$$n = 67,32 = 68 \text{ sampel}$$

Jadi, total sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu 68 orang, ditambah 10% sehingga menjadi 75 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pemilihan sampel dengan acak. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel dipilih dengan cara di undi

Mengenai Responden yang bisa digunakan sampel adalah apabila responden yang bersangkutan mencukupi kriteria dibawah ini sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) WUS yang sudah menikah
- 2) WUS yang bisa baca tulis
- 3) bersedia menjadi responden
- 4) Bertempat di Desa Mataram Marga wilayah kerja Puskesmas Sukadana Lampung Timur

b. Kriteria eksklusi

- 1) WUS yang di diagnosa Kanker Serviks
- 2) Wanita Usia Subur (WUS) usia 19 sampai 50 tahun yang telah menikah serta belum siap untuk jadi responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mataram Marga Wilayah Puskesmas Lampung Timur yang berlokasi Desa Mataram Marga Kec.Sukadana Kab.

Lampung Timur Prov. Lampung. Waktu penelitian pada 25 Februari 2025 -23 April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diangkat secara langsung ditempat penelitian dengan melaksanakan wawancara ke responden dengan memakai kuesioner sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang di isi oleh reponden mengenai pengetahuan ibu, dan dukungan suami dengan Skrinning IVA. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung disuatu institusi/instansi, data WUS di wilayah kerja Puskesmas Lampung Timur

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar kuisisioner yang diisi oleh responden sebagai alat pengumpulan data.

a. Karakteristik responden

Meliputi pengetahuan, dukungan suami serta keputusan melakukan uji deteksi dini dengan menggunakan kuisisioner. Responden diminta untuk mengisi pada lembar yang sudah ditentukan.

b. Pengetahuan

Pengetahuan diukur menggunakan kuisisioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Fathurrohim (2019), yang berisi 10 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban “benar” atau “salah” apabila jawaban “benar” akan diberi skor 1, jika jawaban “salah” akan diberi skor 0, sehingga rentang skor pengetahuan ibu adalah 0-10 dengan rata-rata skor “0” dan “1”. Maka total pengetahuan responden dikategorikan Baik 6-10, Kurang <6.

c. Dukungan Suami

Dukungan suami diukur menggunakan kuisisioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Widayanti (2019) yang kemudian dimodifikasi pada bagian pilihan jawaban, yang berisi 10 pertanyaan

dengan 2 pilihan jawaban “mendukung” atau “tidak mendukung” apabila jawaban “Mendukung” akan diberi skor 1, jika jawaban “tidak mendukung” akan diberi skor 0, sehingga rentang skor dukungan suami adalah 0-10 dengan rata-rata skor “0” dan “1”. Maka total dukungan suami dikategorikan Mendukung 6-10 dan tidak mendukung < 6.

d. Keputusan Skrinning IVA

Keputusan Skrinning IVA diukur menggunakan kuisioner yang berjumlah 1 item pertanyaan dengan pilihan jawaban “Melakukan” atau “Tidak Melakukan”. Skor 1 jika melakukan, dan skor 0 jika tidak melakukan.

3. Proses Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti mengunjungi Puskesmas Sukadana Lampung Timur dan memberikan kuisioner tentang pengetahuan ibu, dukungan suami dan metode skrining IVA.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dari data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Dalam tahap ini dilakukan penyuntingan data yang terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang tercatat dalam format pengumpulan data.

b. Scoring

Memberikan setiap jawaban skor seperti: "baik", dan "kurang", untuk mengevaluasi yang dilakukan peserta penelitian pada pengetahuan dan dukungan suami. Dalam pemberian skor menggunakan skala Guttman. Untuk skor "1" diberikan pada jawaban yang baik dari kunci jawaban, dan skor "0" diberikan pada jawaban yang kurang.

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penelitian menggunakan

nilai total responden yaitu:

Pengetahuan ibu : Baik (6-10), Kurang (<6).
 Dukungan suami : Mendukung (6-10), Tidak Mendukung (<6).
 Keputusan Skrining IVA : Melakukan (1), Tidak Melakukan (0).

c. Coding

Merupakan pemberian kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

d. Entrying

Memindahkan data yang telah dikumpulkan dari *check list* ke dalam komputer. Data yang telah di *coding* kemudian dimasukkan ke dalam tabel kemudian diolah secara komputerisasi.

e. Cleaning

Mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan pada masing-masing variable sehingga dapat diperbaiki.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu dengan analisis univariat dan analisis bivariate dengan menggunakan teknologi komputerisasi.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik semua variable penelitian. Bentuk analisis univariat berdasarkan dari jenis datanya. Analisis univariat untuk menjelaskan distribusi dan presentasi dari variable yang diteliti. Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan adalah presentase respon angket.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk memahami hubungan antara variable independen dan variable dependen (Kurniawan., 2020). Bivariat ini dipergunakan untuk memahami hubungan dukungan suami terhadap motivasi ibu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan iva.

Analisis bivariat yang digunakan di penelitian ini memakai Uji Statistika *Chi-square* ($\alpha=0,05$) dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

x^2 = *Chi-Square*

O = Nilai hasil observasi

E = Nilai yang diharapkan

Hasil statistik menggunakan *Chi square* ($\alpha=0,05$) di banding nilai p di tingkat relevan spesifik sesuai dengan derajat kebebasan yang didapati dengan rumus :

$$Df = R - 1 (C - 1)$$

Keterangan :

R = *Row* (jumlah baris)

C = *Colom* (jumlah kolom)

Jika nilai $p < \alpha=0,05$ terdapat hubungan diantara 2 variabel yang bersangkutan. Jika nilai $p > \alpha=0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara kedua variabel yang berkorelasi.

F. Ethical Clearence

Dalam penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sampel yang diambil pada ibu-ibu WUS di Desa Mataram Marga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukadana tahun 2024, maka penelitian harus menerapkan etikapenelitian meliputi:

1. Perizinan Penelitian

Merupakan bentuk perizinan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti telah mengajukan *ethical clearance* ke komite etik Poltekes Kemenkes Tanjungkarang untuk mendapat permohonan izin melakukan penelitian. Kemudian peneliti mengajukan izin penelitian ke pihak rumah sakit menyerahkan surat izin penelitian.

2. Kerahasiaan

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data rekam medis yang diambil dengan tidak mencantumkan nama terang tetapi menggunakan nomor rekam medic dan inisial nama pasien serta hanya tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.